

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Dari peran masyarakat ekonomi syariah (MES) yang telah banyak memberikan edukasi dan sosialisasi dengan mengadakan melalui even-even seminar, workshop, training penerbitan buku dan lain-lain. Tujuan dari semua kegiatan ini tidak lain serta tidak bukan hanya satu yaitu ingin menjadikan suatu sarana masyarakat khususnya di Banjarmasin Kalimantan Selatan setiap melakukan muamalah harus sesuai dengan syariat Islam karena masyarakat di Kalimantan Selatan mayoritas muslim oleh karena itu, mempunyai potensi yang cukup besar. Dilihat dari semua kegiatan yang dilaksanakan oleh MES sudah memberikan peran yang cukup baik sesuai dengan Visi dan Misi nya. Namun ada tiga indikator seperti, perubahan pengetahuan masyarakat, *market share* dan *Aksesibilitas* masyarakat terhadap bank syariah, kenyataannya yang ada di Kalimantan Selatan hasil dari peran masyarakat ekonomi syariah (MES) cukup baik namun kurang maksimal. Masih ada persepsi masyarakat yang masih belum berubah karena menganggap ekonomi syariah sama saja dengan ekonomi konvensional, maka wajar umat muslim di Kalimantan

Selatan mengalami dilema antara pilihan menggunakan sistem ekonomi syariah atau tidak. Namun disisi lain dengan hadirnya Masyarakat Ekonomi Syariah di Kalimantan Selatan sudah memberikan dampak yang positif bagi perkembangan ekonomi syariah di Kalimantan Selatan khususnya dalam hal literasi keuangan syariah.

2. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dilapangan dan disajikan dalam bentuk analisis data, peran dari organisasi masyarakat ekonomi syariah (MES) dalam memasyarakatkan ekonomi syariah di Kalimantan Selatan masih terdapat banyak kendala misalkan dari segi dana, perlu adanya jadwal rapat koordinasi, tenaga dan pikiran yang lebih dari pengurus maupun anggota MES Kalimantan Selatan sehingga memberikan sosialisasi dan edukasi manfaat adanya masyarakat ekonomi syariah di Banjarmasin mayoritas agama muslim masih kurang intensif. Selain itu, harus adanya kesadaran dari sebagian masyarakat Banjarmasin untuk mengubah persepsi yang salah karena menganggap ekonomi syariah dan konvensional itu sama saja. Harus ada dukungan dari semua pihak misalkan dari majelis ulama Indonesia (MUI), Ormas-ormas Islam, Parpol Islam, Para Akademisi, Cendekiawan Muslim dan Pemerintah sebagai kekuasaan tertinggi dalam mengatur secara tegas perekonomiannya, dengan cara menempatkan dana APBN ataupun APBD di bank-bank syariah agar terciptanya masyarakat ekonomi syariah di Banjarmasin yang maksimal.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis mencoba untuk memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi organisasi masyarakat ekonomi syariah (MES) di Banjarmasin harus lebih gencar lagi memberikan edukasi, sosialisasi dan menciptakan akses dan fasilitas yang mudah bagi masyarakat di Banjarmasin untuk berkonsultasi mengenai ekonomi syariah. Serta harus adapula dukungan dari semua pihak yang istiqomah untuk tolong-menolong dalam kebaikan agar niat yang diinginkan tercapai yaitu memasyarakatkan ekonomi syariah di Banjarmasin Kalimantan selatan.
2. Bagi peneliti berikutnya melihat masih adanya kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini sekiranya dapat melakukan penelitian lebih dalam mengenai peran dari organisasi masyarakat ekonomi syariah (MES) dalam memasyarakatkan ekonomi syariah di Banjarmasin khususnya dapat mengkaji persepsi masyarakat terhadap adanya organisasi masyarakat ekonomi syariah . selain itu, dapat pula dengan mengambil objek lain maupun meneliti dari indikator lain yang tidak digunakan penulis dalam penelitian ini yang mungkin mempengaruhi peran MES dalam memasyarakatkan ekonomi syariah di Kalimantan Selatan.